

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dengan populasi berjumlah 219 siswa atau seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar dan sampelnya sejumlah 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan Random Sampling (Sampling Acak) dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Februari sampai 16 Februari 2021.

Pada bagian ini dijelaskan mengenai distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu mengenai metode reward dan punishment terhadap Minat Belajar. Variabel reward dilambangkan dengan X1 dan punishment dengan X2 sedangkan Minat Belajar sebagai Y.

1. Variabel Reward

Dalam penelitian ini, reward diukur dengan menggunakan indikator reward verbal dan non verbal. Hal ini untuk mengetahui sejauh mana respon siswa terhadap stimulus reward yang diberikan oleh guru. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas interval. Rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{47-19}{5} = \frac{28}{5} = 6$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

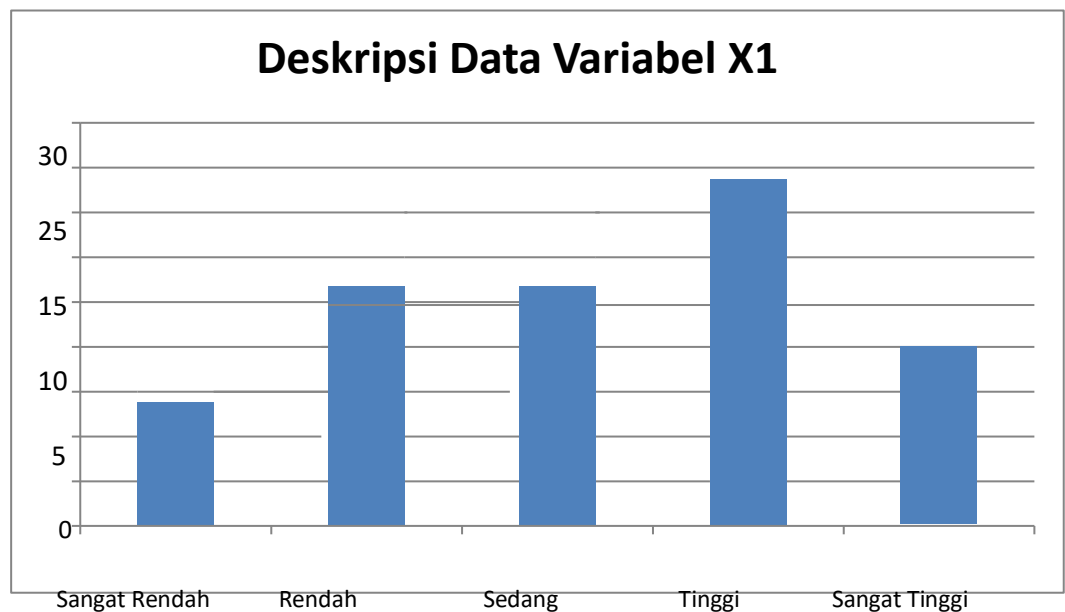
Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Data tentang reward siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar Tahun 2021 yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 44 siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Skor Pemberian *Reward*

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	19-25	Sangat Rendah	4	9.09090
2	26-33	Rendah	10	22.72727
3	34-38	Sedang	10	22,72727
4	39-43	Tinggi	13	29.54545
5	44-47	Sangat Tinggi	7	15,90909
Jumlah			44	100



Gambar 4.1 **Diagram Reward (Hadiah)**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, yang termasuk prosentase (1) kategori sangat rendah yaitu 4 siswa atau 9,09%, (2) kategori rendah yaitu 10 siswa atau 22,72 %, (3) kategori sedang yaitu 10 siswa atau 22,72%, (4) kategori tinggi yaitu 13 siswa atau 29,54%, (5) kategori sangat tinggi yaitu 7 siswa atau 15,90 %. Dari perbedaan prosentasi diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masuk kategori tinggi yaitu sebesar 29,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa berhasil,

sedangkan perbedaan tingkat prosentase ini karena masing-masing siswa berbeda dalam merespon *reward*.

1. Variabel Punishment

Keadaan siswa yang kurang kondusif dapat diukur melalui pemberian *punishment* melalui indikator-indikator, dibuat 6 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas interval. Rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{30-6}{5} = \frac{24}{5} = 5$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

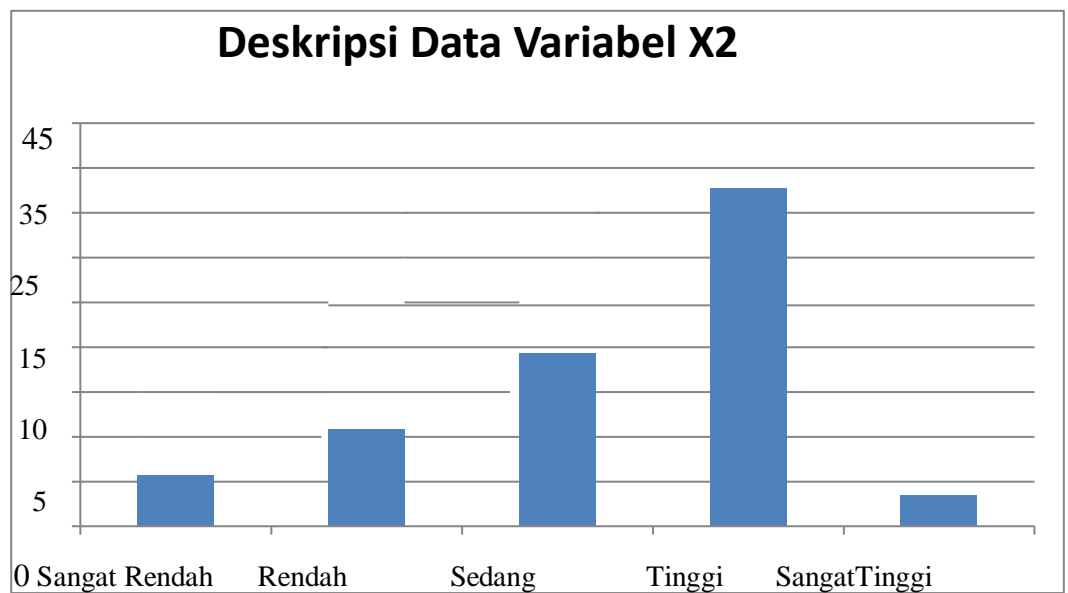
Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Data tentang reward siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar Tahun 2021 yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 44 siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Skor Pemberian Punishment

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	6-10	Sangat Rendah	4	9.09090
2	10-14	Rendah	7	15.90909
3	15-19	Sedang	12	27.27272
4	20-24	Tinggi	19	43.18181
5	25-30	Sangat Tinggi	2	4.54545
Jumlah			44	100



Gambar 4.2 **Diagram Punishment**

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, yang termasuk prosentase (1) kategori sangat rendah yaitu 4 siswa atau 9,09 %, (2) kategori rendah yaitu 7 siswa atau 15,90 %, (3) kategori sedang yaitu 12 siswa atau 27,27 %, (4) kategori tinggi yaitu 19 siswa atau 43,15%, (5) kategori sangat tinggi yaitu 2 siswa atau 4,5 %. Dari perbedaan prosentasi diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masuk kategori sedang yaitu sebesar 43,15 %. Hal ini menunjukkan bahwa metode pemberian *punishment* terhadap minat belajar siswa berhasil, sedangkan perbedaan tingkat prosentase ini karena masing-masing siswa berbeda dalam merespon *punishment*.

2. Variabel Minat Belajar

Dalam penelitian ini, pemberian Minat Belajar diukur dengan menggunakan indikator motivasi belajar. Dari indikator-indikator tersebut dibuat 10 pertanyaan dengan skor 1-5 dari setiap pertanyaan. Hal tersebut sesuai dengan alternatif jawaban yang ada dalam penelitian ini. Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih nilai skor tertinggi dikurangi skor terendah hasilnya dibagi dengan banyaknya kelas interval. Rumus yang dipakai untuk menghitung panjang kelas interval adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$= \frac{44-21}{5} = \frac{23}{5} = 5$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

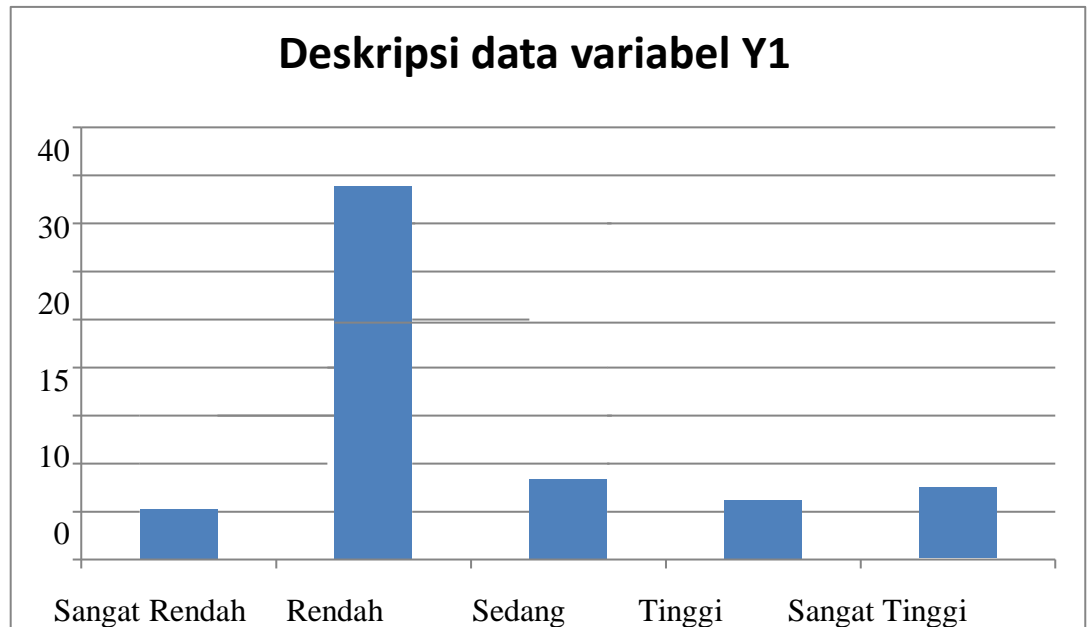
Rentang = Data tertinggi – Data terendah

Data tentang reward siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kademangan Blitar Tahun 2021 yang berhasil dikumpulkan dari responden sejumlah 44 siswa. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Skor Minat Belajar

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	21-24	Sangat Rendah	16	36.36363
2	25-30	Rendah	15	34.09090
3	31-33	Sedang	3	6.81818
4	34-40	Tinggi	4	9.09090
5	41-44	Sangat Tinggi	6	13.63636
Jumlah			44	100



Gambar 4.3 Diagram Minat Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram diatas, yang termasuk prosentase (1) kategori sangat rendah yaitu 16 siswa atau 36,36 %, (2) kategori rendah yaitu 15 siswa atau 34,09 %, (3) kategori sedang yaitu 4 siswa atau 6,81%, (4) kategori tinggi yaitu 4 siswa atau 9,09%, (5) kategori sangat tinggi yaitu 6 siswa atau 13,63 %. Dari perbedaan prosentasi diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masuk kategori sangat rendah yaitu sebesar 36,3%. Dengan demikian menunjukkan bahwa minat belajar siswa dapat dikatakan baik.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis data pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrument.

1. Uji Validitas

a. Validitas Konstruk

Untuk menguji validasi konstruk instrument atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Prof. Dr. H. Syamsun Ni'am, M.Ag. sebagai dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa instrument layak diujikan dengan sedikit perbaikan pada penulisan.

Setelah itu validator menyatakan instrument layak untuk digunakan mengambil data.

b. Penghitungan Uji Validitas dan Reabilitas *Reward*

Uji coba instrument ini dilakukan di kelas VIII F & G sebanyak 44 siswa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar . Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui angket *reward* dan *punishment* yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrument tersebut sebagai berikut:

Angket *reward* ini berjumlah 10 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian angket dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu SL(Selalu), SR(Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah).

Untuk menguji validitas instrument ini menggunakan bantuan *SPSS 24.0 For Windows*. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Validitas Angket Menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Jika r tabel dengan $df = N - 2 = 42$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0.2973 . Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel maka instrumen dikatakan valid.

Tabel 4.4

Uji Validitas Angket Pemberian Reward
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Reward 01	32.2727	44.110	0.655	0.797
Reward 02	32.2727	43.575	0.579	0.802
Reward 03	31.9773	50.534	0.368	0.827
Reward 04	32.0227	48.116	0.474	0.815
Reward 05	31.8182	45.966	0.522	0.809
Reward 06	33.1364	38.493	0.724	0.783
Reward 07	33.0909	42.457	0.531	0.807
Reward 08	32.3864	45.498	0.436	0.816
Reward 09	33.1591	41.997	0.450	0.820
Reward 10	33.3409	40.928	0.546	0.806

Tabel 4.5***Uji Reliabilitas Angket Pemberian Reward***

N of Items	Cronbach's Alpha
10	0.825

a. Penghitungan Uji Validitas dan Realiabel *Punishment*

Angket punishment ini berjumlah 6 butir pernyataan yang harus Di isi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian angket dengan memberikan tanda checklist berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu SL(Selalu), SR(Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah).

Untuk menguji validitas instrument ini menggunakan bantuan SPSS 24.0 For Windows. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Uji Validitas Angket Menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment. Jika r tabel dengan $df = N - 2 = 42$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0.2973 .Jika nilai koefisien korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel maka instrument dikatakan valid.

Tabel 4.6

Uji Validitas Angket Pemberian Punsihment
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Punishment 01	14.4545	21.789	.341	.651
Punishment 02	15.4773	18.558	.494	.592
Punishment 03	13.9091	19.782	.690	.568
Punishment 04	14.4091	19.480	.429	.618
Punishment 05	15.6136	20.126	.416	.623
Punishment 06	15.9091	25.247	.415	.694

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Angket Pemberian *Punishment* Reliability Statistics

N of Items	Cronbach's Alpha
6	0.693

Tabel 4.8

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen *Reward* dan *Punishment*

No	Variabel	No Item	<i>r</i> _{hitung}	<i>r</i> _{tabel}	Ket	Alpha	Ket
1	Reward	1	0.655	0.297	Valid	0,825	Sangat Reliabel
		2	0.579	0.297	Valid		
		3	0.368	0.297	Valid		
		4	0.474	0.297	Valid		
		5	0.522	0.297	Valid		
		6	0.724	0.297	Valid		

		7	0.531	0.297	Valid	
		8	0.436	0.297	Valid	
		9	0.450	0.297	Valid	
		10	0.546	0.297	Valid	

		11	0,907	0.297	Valid		
		12	0,839	0.297	Valid		
2	Punishment	1	0.341	0.297	Valid	0,693	Sangat Reliabel
		2	0.494	0.297	Valid		
		3	0.690	0.297	Valid		
		4	0.429	0.297	Valid		
		5	0.416	0.297	Valid		
		6	0.415	0.297	Valid		

Berdasarkan Tabel 4.8 diatas dengan jumlah siswa 44, pengujian validitas sesuai dengan *r. tabel Product Moment* dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,297, jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument valid, namun jika sebaliknya

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrument tidak valid dan tidak layak digunakan. Dan pengujian reliabilitas *reward* diperoleh nilai Alpha = 0,825 > 0,60 sedangkan pengujian reabilitas *punishment* diperoleh nilai Alpha 0,693 > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket *reward* dan *punishment* valid.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket *reward* dan *punishment* diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

a. Penghitungan Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar Angket Minat Belajar ini berjumlah 10 butir pernyataan yang harus di isi sendiri berdasarkan

Pemberian Angket dengan cara memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu SL(Selalu), SR(Sering), KD (Kadang-Kadang), JR (Jarang), TP (Tidak Pernah).

Untuk menguji validitas instrument ini menggunakan bantuan *SPSS 24.0 For Windows*. Berikut ini adalah hasil uji validitas instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Uji Validitas Angket Minat

BelajarItem-Total

Statistics

	Scale Mean Item Deleted	Scale if Variance Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
minat_1	25.68	51.152	0.405	.806
minat_2	27.32	38.268	0.845	.852
minat_3	25.34	50.462	0.342	.810
minat_4	26.98	38.162	0.822	.851
minat_5	25.00	50.372	0.356	.849
minat_6	26.84	45.160	0.532	.844
minat_7	26.14	47.330	0.503	.794
minat_8	27.52	37.604	0.916	.834
minat_9	25.75	46.564	0.610	.799
minat_10	27.30	38.213	0.885	.806

Tabel 4.10

Uji Reliabilitas Angket
Motivasi Belajar Reliability
Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	10

Tabel 4.11

2. **Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Minat Belajar**

No	Variabel	No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket	Alpha	Ket
1	Minat Belajar	1	0.405	0.297	Valid	0,846	Sangat reliabel
		2	0.845	0.297	Valid		
		3	0.342	0.297	Valid		
		4	0.822	0.297	Valid		
		5	0.356	0.297	Valid		
		6	0.532	0.297	Valid		
		7	0.503	0.297	Valid		
		8	0.916	0.297	Valid		
		9	0.610	0.297	Valid		
		10	0.885	0.297	Valid		

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dengan jumlah siswa 44, pengujian validitas sesuai dengan r_{tabel} Product Moment dengan taraf signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,297, jadi dapat disimpulkan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir instrument valid,

namun jika sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrument tidak valid dan tidak layak digunakan. Dan pengujian reliabilitas diperoleh nilai Alpha = 0,846 > 0,29, maka dapat disimpulkan bahwa butir angket minat belajar valid.

Berdasarkan pengujian validitas dan reliabilitas pada angket minat belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan valid dan reliabel sehingga instrument layak digunakan untuk penelitian.

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data, jika data berdistribusi normal maka data bisa dilanjutkan untuk analisis data selanjutnya. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05, sebaliknya jika sig < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan rumus *kolmogrof-smirnov* dengan bantuan *SPSS 24,0 For Windows*. Dari perhitungan tersebut memperoleh output data sebagai berikut:

Hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak

berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

- a) Jika nilai signifikansi variabel > 0,05 maka H_0 diterima
- b) Jika nilai signifikansi variabel < 0,05 maka H_0 ditolak

Tabel 4.12

Uji K-S One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		REWARD	PUNISHMEN T	MINAT
N		44	44	44
Normal Parameters ^a		36.16	17.95	29.32
		7.313	5.313	7.335
Most	Extreme	0.110	0.127	0.177
		0.074	0.082	0.177

Differences	Std. Deviation	-0.110	-0.127	-0.132
Kolmogorov-Smirnov Z	Absolute	0.110	0.127	0.177
Asymp. Sig. (2-tailed)		.620	.441	.107

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan:

- a) Nilai signifikansi reward adalah 0,620. Karena signifikan lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data reward berdistribusi normal
- b) Nilai signifikansi punishment belajar adalah 0,441. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data punishment berdistribusi normal
- c) Nilai signifikansi minat adalah 0,107. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data minat berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika nilai signifikansi $>0,05$ atau bisa dilihat dari nilai F hitung, yaitu variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier jika nilai F hitung $< F$ tabel.

Kriteria Pengujian

- a) Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka model tidak linier
- b) Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka model linier

1. Uji linearitas Data *Reward* Terhadap Minat Belajar

Tabel 4.13 Hasil Uji Linieritas Data *Reward* terhadap Minat Belajar
ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI Between (Combined)	1314.212	21	62.582	1.378	0.231
	510.705	1	510.705	11.243	0.003

* REWARD	Groups	Linearity	803.507	20	40.175	0.884	0.607
			999.333	22	45.424		
	Deviation	2313.545	43				

Dari output diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,884$, sedang F_{tabel} pada tabel distribusi F dan diketahui df $20,22=1,833$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel reward (X) dengan minat (Y)

2. Uji linearitas Data *Punishment* Terhadap Minat Belajar

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Data *Punishment* terhadap Minat Belajar
ANOVA Table

		Sum of		Mean			
		Squares		Square			
* PUNISHMENT	Groups	MOTIVASI Between (Combined)	1511.179	17	88.893	2.880	.007
			323.478	1	323.478	10.482	.003
	Linearity	1187.701	16	74.231	0.856	.023	
	Deviation	802.367	26	30.860			
		2313.545	43				

Dari output diatas diperoleh $F_{hitung} = 0,856$ sedang F_{tabel} pada tabel distribusi F dan diketahui df $16,26=1,833$. Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel reward (X) dengan minat (Y)

3. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilihat dari besaran VIF(*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Tolerance mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$).

Dibawah ini adalah tabel hasil uji multikolinieritas melalui bantuan SPSS:

	Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.280	5.231		1.774	.084		
REWARD	.388	.142	.387	2.733	.009	.883	1.132
PUNISHMENT	.334	.196	.242	1.705	.096	.883	1.132

Tabel 4.15 Uji Multikolinieritas Coefficients_a

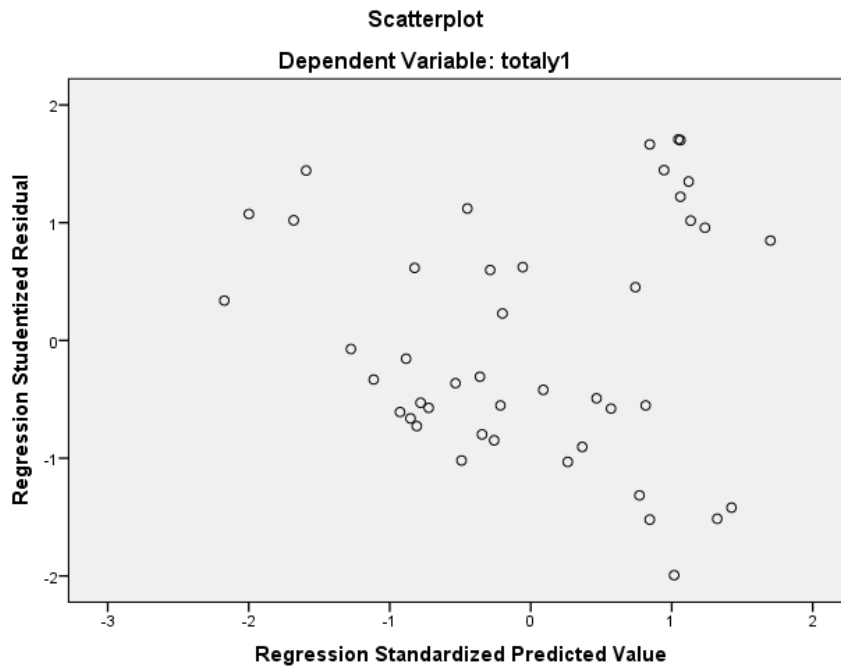
a. Dependent Variable: MINAT

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai VIF variabel reward adalah 1,348 kurang dari 10. Hasil ini berarti data variabel reward terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.
- b. Nilai VIF variabel punishment adalah 1,348 kurang dari 10. Hasil ini berarti data variabel punishment terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi atau melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu kepengamatan ke kepengamatan yang lain. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.



Tidak terdapat heteroskedastisitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, dan (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau hanya dibawah saja. Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas (titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0), jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Karena model tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan observasi sebelumnya, maka dilakukan analisis autokorelasi seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.16 Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model			Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	522 ^a	.272	.237	6.408	1.756

a. Predictors: (Constant), PUNISHMENT, REWARD

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai durbin-watson (DW) adalah 1,228 Karena $1,66 < 1,756 < 2,35$ maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik autokorelasi.

D. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.17 Uji Regresi Berganda Coefficients

		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.280	5.231		1.774	.084
	REWARD	.388	.142	.387	2.733	.009
	PUNISHMEN	.334	.196	.242	1.705	.096
	T					

a. Dependent Variable: MINAT

Keterangan:

- Jumlah data = 44
- Independent variabel = X_1 (reward), X_2 (punishment)
- Dependent variabel = Y (minat belajar)

Persamaan regresi linear berganda ini berasal dari koefisien B, dari konstanta dan variabel bebas. Koefisien regresi membentuk suatu persamaan berikut :

$$=9.280+0,388x_1+0,334x_2$$

Melihat dari persamaan regresi di atas hasil analisis regresinya menunjukkan arah yang bersifat positif. Selanjutnya dari persamaan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut :

1) a:9,280

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu *reward* dan *punishment* tidak ada sama sekali maka besar minat siswa yaitu 9,280.

2) X 1: 0,388

Koefisien regresi variabel *reward* sebesar 0,901. Artinya jika variabel independent lainnya yaitu variabel *punishment* nilainya tetap dan *reward* meningkat, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,388 atau 38,8%.

3) X 2: 0,334

Koefisien regresi variabel *reward* sebesar 0,334. Artinya jika variabel independent lainnya yaitu variabel *reward* nilainya tetap dan *punishment* meningkat, maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sebesar 0,334 atau 33,4%.

E. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependent. Dibawah ini adalah tabel model *Summary* dengan menggunakan program SPSS 24,0 For Windows.

Tabel 4.18 Uji R^2 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.794	6.408	1.228

a. Predictors: (Constant), PUNISTMEN, REWARD

b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya adalah 0,794 atau sama dengan 79,4 % (rumus menghitung koefisien determinasi adalah $R \text{ square} \times 100\% = 0,794 \times 100\% = 79,4\%$). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada korelasi antara *reward* dan *punishment* dengan minat belajar siswa. Angka R square atau koefisien determinasi sebesar 0,794 berarti minat dapat dijelaskan oleh *reward* dan *punishment* sebesar 79,4% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar persamaan, misalnya faktor latar belakang keluarga, tingkat pemahaman guru dalam memberikan *reward* dan *punishment*, serta kondisi psikologis siswa dan lain-lain.

F. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (*reward* dan *punishment*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (minat belajar) secara individual. Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *reward* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara *punishment* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *punishment* terhadap minat belajar siswa SMP Negeri 2 Kademangan Blitar.

b. Merumuskan taraf signifikansi

c. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$ maka H_0

diterima

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

d. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 4.19 Uji t Coefficientsa

		Unstandardized		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.280	5.231		1.774	.084
	REWARD	.388	.142	.387	2.733	.009
	PUNISHME	.334	.196	.242	1.705	.096
	NT					

a. Dependent Variable: MINAT

Hasil pengujian hipotesis 1 menggunakan uji parsial (uji t) diperoleh *Thitung* sebesar 2,733 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai *Thitung* untuk $n=44$ sebesar 1,671. Diperoleh hasil *Thitung* (2,733) > *Ttabel* (1,671) dan nilai signifikansi (0,000) < *Ttabel* (0,05), yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan "ada pengaruh yang signifikan pemberian reward terhadap minat belajar siswa".

Hasil pengujian hipotesis 2 menggunakan uji parsial diperoleh *thitung* sebesar 1,705 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai *ttabel* untuk $n=44$ sebesar 1,671. Diperoleh hasil *Thitung* (1,705) > *Ttabel* (1,671) dan nilai signifikansi (0,000) < α (0,05), yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan "Ada pengaruh yang signifikan pemberian punishment terhadap minat belajar siswa".

2. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (*reward* dan *punishment*) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (motivasi belajar). Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa

H_0 : ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa

Pengambilan keputusan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan *t hitung* ditolak atau jika *t hitung* < *t tabel*.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan *t hitung* diterima atau jika *t hitung* > *t tabel*.

Berikut hasil output dari uji f dengan bantuan SPSS yang terdapat dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.20 Hasil Uji f atau Simultan ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	630.131	2	2	7.674	.001 ^b
Residual	1683.415	41	41		
	2313.545	43			

a. Dependent Variable: minat belajar

b. Predictors: (Constant), punishment, reward

Berdasarkan tabel uji F di atas, diperoleh *Fhitung* sebesar 7,674 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai *Fhitung* untuk n=44 sebesar 3,153. Kriteria pengujian *H0* ditolak jika *Fhitung* > *Ftabel* dan nilai signifikansi < (0,05). Oleh karena *Fhitung* (7,674) > *Ftabel* (3,153) dan nilai signifikansi (0,000) < (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *H0* ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian reward dan punishment terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment*

secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Artinya semakin optimal *reward* dan *punishment* yang diberikan guru terhadap siswa maka minat belajar siswa semakin baik.